

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu: Kepala Divisi Perusahaan tiap departemen yang bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner pada perusahaan BUMN yang berada di wilayah DKI Jakarta.

Metode pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel penelitian berdasarkan tujuan/target tertentu secara tidak acak.

Kriteria dari sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang berada di wilayah DKI Jakarta.
2. Perusahaan BUMN yang diketahui alamat dengan jelas.
3. Perusahaan BUMN yang struktur organisasi diketahui dengan jelas.
4. Perusahaan BUMN yang bersedia untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan melalui metode survey dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dikirimkan kepada kepala divisi di perusahaan BUMN. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Indriantoro, 2009).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil objek perusahaan BUMN. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner langsung kepada responden. Metode ini dilakukan karena objek penelitian perusahaan BUMN berada dalam satu wilayah di DKI Jakarta.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang harus dijawab secara tertulis pula. Untuk memudahkan perhitungan statistik maka digunakan *software* SPSS 21 (*Statistical Package for Social Sciences*).

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Kinerja Manajerial, dan empat variabel independen yaitu *Broad Scope, Timeliness, Aggregation, dan Integration*.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang memiliki karakteristik dimana besar kecilnya variabel dipengaruhi oleh banyak faktor.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja Manajerial (Y)

Kinerja manajer perusahaan BUMN dengan menggunakan instrumen kuesioner. Dalam penelitian ini, variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Mahoney (1963) dan telah digunakan oleh Sulistiyanto (2005). Instrumen

tersebut terdiri atas 9 pertanyaan dalam kinerja manajerial. Masing-masing responden diminta menjawab setiap pertanyaan dengan skala Likert dengan memilih 1 sampai 5, yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

Tabel 3.1
Indikator Kinerja Manajerial

Variabel	Dimensi	Item Pertanyaan
Dependen	Kinerja Manajerial	Perencanaan
		Investigasi
		Pengkoordinasian
		Evaluasi
		Pengawasan
		Pemilihan staf
		Negosiasi
		Perwakilan
		Evaluasi secara keseluruhan

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Broad Scope* (X_1)
2. *Timeliness* (X_2)
3. *Aggregation* (X_3)
4. *Integration* (X_4)

Dalam penelitian ini, variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986) dan telah digunakan oleh Sulistiyanto (2005). Instrumen tersebut terdiri atas 16 pertanyaan yang dapat dipecahkan dalam empat karakteristik informasi akuntansi manajemen tersebut dalam empat karakteristik informasi yang berbeda, yaitu 6 pertanyaan untuk *broadscope*, 4 pertanyaan untuk *timeliness*, 3 pertanyaan untuk *aggregation*, dan 3 pertanyaan untuk *integration*.

Masing-masing responden diminta menjawab setiap pertanyaan dengan skala Likert dengan memilih 1 sampai 5, yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

Hasil dari jawaban responden dapat digunakan dalam menentukan adanya karakteristik informasi akuntansi manajemen yang memadai pada perusahaan (ditunjukkan dengan skala tinggi) atau tidak adanya karakteristik informasi akuntansi manajemen yang memadai pada perusahaan (ditunjukkan dengan skala rendah).

Tabel 3.2
Indikator Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Variabel	Dimensi	Item Pertanyaan
Independen	<i>Broad Scope</i>	Terkait kejadian suatu peristiwa di masa yang akan datang
		Bersifat ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Total penjualan pasar 2. Produk nasional bruto 3. Pangsa pasar
		Bersifat non ekonomi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan/preferensi konsumen 2. Sikap dan hubungan karyawan 3. Sikap pemerintah 4. Lembaga konsumen 5. Ancaman kompetitor 6. Kemajuan teknologi
		Terkait produktivitas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakhadiran karyawan 2. Layanan pelanggan
	<i>Timeliness</i>	Kecepatan pelaporan informasi
		Sistem informasi yang dijalankan

		Frekuensi pelaporan
		Penyampaian informasi
	<i>Aggregation</i>	Informasi dari tiap aktivitas departemen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian marketing 2. Produksi (operasi) 3. Penjualan 4. Biaya/pusat laba
		Berbagai informasi dalam memprediksi dan sebagai suatu bahan perbandingan
		Analisis dalam model keputusan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis aliran kas 2. Aliran tambahan biaya 3. Analisis persediaan 4. Analisis kebijakan perusahaan
	<i>Integration</i>	Informasi koordinasi antar segmen dalam sub unit departemen
		Ketepatan target dalam aktivitas tiap departemen
		Pencapaian kinerja keseluruhan

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Pengukuran validitas pertanyaan pada kuesioner diukur dengan melakukan korelasi skor item pertanyaan dengan total skor variabel. Jika probabilitasnya menunjukkan hasil $<0,05$, maka butir atau item pertanyaan yang terdapat pada masing-masing variabel dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk indikator dari variabel untuk mengukur suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Selain itu pengujian reliabilitas dilakukan untuk membantu menetapkan kesesuaian pengukuran (Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan

dengan teknik *Conbach Alpha*. Nilai *Conbach Alpha* akan dikatakan reliabel apabila $> 0,6$ (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2013).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.2 Uji F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu, uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan sudah signifikan atau belum, dengan ketentuan bahwa jika $() = 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan taraf signifikansi $()$ sebesar 5 % (0,05).

3.6.3 Uji t (T-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001).

Kriteria dari hasil hipotesis penelitian ini adalah jika hasil analisis regresi menghasilkan tingkat signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis didukung. Namun jika hasil analisis regresi menghasilkan tingkat signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak didukung.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala 5 point di setiap pertanyaannya, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju : yaitu 1 point
2. Tidak Setuju : yaitu 2 point
3. Netral : yaitu 3 point
4. Setuju : yaitu 4 point
5. Sangat Setuju : yaitu 5 point

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), berikut ini model penelitian yang digunakan yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Manajerial	X ₂	= <i>Timeliness</i>
	= Koefisien konstanta	X ₃	= <i>Aggregation</i>
	= Koefisien regresi	X ₄	= <i>Integration</i>
X ₁	= <i>Broad Scope</i>	e	= error

3.6.4 Uji Beda t-test

Uji Beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan antara dua nilai rata-rata dua sampel (Ghozali, 2013).

3.6.5 Uji ANOVA

Analysis of Variance yang digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata tiga atau lebih sampel yang tidak berhubungan pada dasarnya adalah menggunakan F test yaitu estimate between groups variance (atau mean-squares) dibandingkan dengan estimate within groups variance (Ghozali, 2013).